

**MENAWARKAN DIRI DALAM PENCARIAN JODOH
(Pemahaman Hadis Riwayat Ibn Mājah No Indeks 2001 Tentang
Pencarian Jodoh Melalui Media Sosial Tinder)**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S-1) dalam Ilmu Hadis



Oleh :

NUZULUL WAHYUYUCHA

E95215059

PRODI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nuzulul Wahyuyucha

NIM : E95215059

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul :Menawarkan Diri dalam Pencarian Jodoh

(Pemahaman Hadis Riwayat Ibn Mājah No Indeks 2001 tentang Pencarian

Jodoh Melalui Media Sosial Tinder)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 02 September 2019

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
661A4ADF212076288
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Nuzulul wahyuyucha

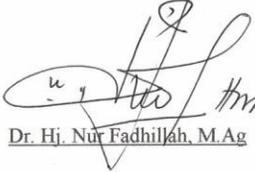
NIM: E95215059

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Nuzulul Wahyuyucha ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 04 September 2019

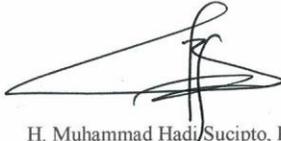
Pembimbing I,



Dr. Hj. Nur Fadhillah, M.Ag

NIP. 195801311992032001

Pembimbing II,



H. Muhammad Hadi Sucipto, Lc, M.HI

NIP. 197503102003121003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Nuzulul Wahyuyucha ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 20 Desember 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



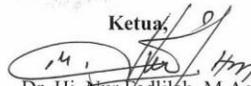
Dekan,

Dr. Kharwati, M.Ag

NIP. 196409181992031002

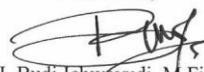
Tim Penguji :

Ketua,


Dr. Hj. Nur Fadlijah, M.Ag

NIP. 195804311992032001

Sekretaris,


H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I

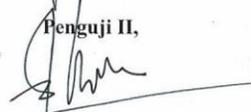
NIP. 197604162005011004

Penguji I,


Dr. Muhid, M.Ag

NIP. 1963100219931002

Penguji II,


Dakhlrotul Ilmiah, M.H.I

NIP. 197402072014112003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nuzulul Wahyuyucha
NIM : E95215059
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Hadis
E-mail address : nuzululyucha115@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MENAWARKAN DIRI DALAM PENCARIAN JODOH

(Pemahaman Hadis Riwayat Ibn Majah No Indeks 2001 Tentang Pencarian Jodoh Melalui Media

Sosial Tinder)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis

(Nuzulul Wahyuyucha)

Menceritakan kepada kami Thābit, berkata: aku duduk disisi Anas Ibn Mālik dan disisinya ada seorang anak perempuan. Anas berkata: seorang perempuan datang kepada Rasulullah SAW menawarkan dirinya kepada beliau. Dia berkata, “Wahai Rasulullah, apakah engkau berhajat kepada diriku? Anak perempuan Anas berkata,”Alangkah sedikitnya rasa malunya, dan alangkah buruk perbuatannya” Dia berkata, “Dia lebih baik darimu, dia menginginkan Nabi SAW, maka diapun menawarkan dirinya kepada beliau.

Hadis tersebut menjelaskan bahwasannya terdapat seorang perempuan yang mendatangi Rasulullah SAW, kemudian perempuan tersebut menawarkan dirinya. Sedangkan perempuan tersebut tidak malu sama sekali.

Oleh sebab itu, hadis tersebut perlu diteliti kembali agar ajaran yang disandarkan Nabi Muhammad SAW dapat dipertanggungjawabkan. Karena di dalam sanad maupun matan hadis tidak terlepas dari permasalahan yang menyebabkan kualitas hadis menjadi sah, hasan, dho'if dan maudhu'. Pokok permasalahan hadis secara umum adalah pada kualitas suatu hadis, pemahaman hadis pada aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Sanad dan matan hadis unsur terpenting dalam sebuah hadis yang berkaitan erat menentukan keberadaan dan kualitas hadis. Sehingga, kekosongan salah satunya akan berpengaruh dan merusak eksistensi dan kualitas suatu hadis.

Untuk itu penulis mencoba membahas hadis tentang “Menawarkan Diri dalam Pencarian Jodoh (Pemahaman Hadis Riwayat Ibn Mājah No Indeks 2001 tentang Pencarian Jodoh Melalui Media Sosial Tinder”. Dimana dalam hadis tersebut perlu dilakukan pentakhrijan hadis secara menyeluruh, meneliti kesahihan hadis baik dari segi sanad dan matan serta aplikasinya hadis tersebut dengan kehidupan masyarakat.

2.	Andi Syarifah Faizana	<i>Kontruksi Makna Kencan Pada Aplikasi Pencarian Jodoh Tinder (Studi Fenomenologi pada Wanita Pengguna Tinder di Jakarta)</i>	Skripsi Universitas Bakrie Jakarta 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pengguna media sosial tinder pada wanita di Jakarta memilih teman kencan, seperti membuka aplikasi tinder yaitu katalog produk. Yang mana jika mereka menyukai pria tersebut, mereka akan bertemu dan hubungan dapat bergerak lebih cepat menuju ke tahap yang lebih intim. Arti kencan menjadi lebih singkat. Karena keduanya berkencan sebelum mengenal baik dengan lawan kencannya.
3.	Siti Fatimah	<i>Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Cari Jodoh Dalam Ajang Golek Garwo (Studi Di Forum Ta'aruf Indonesia Sewon Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)</i>	Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016	Hasil penelitian menjelaskan bahwasannya pelaksanaan cari jodoh dalam ajang golek garwo tidak bertentangan dengan hukum Islam, karena ajang golek garwo adalah sebuah lembaga yang membantu seseorang yang mempunyai masalah dalam hal pasangan hidup. Selain itu, ajang golek garwo tersebut juga menjaga etika sebagaimana yang dilakukan oleh umat

				Islam dalam memilih pasangan, seperti halnya berta'aruf maupun yang lainnya.
4.	Tessa Novala Putri	<i>Motif Pria Pengguna Tinder Sebagai Jejaring Sosial Pencarian Jodoh (Studi Virtual Etnografi Mengenai Motif Pria Pengguna Tinder)</i>	Jurnal Universitas Telkom Bandung 2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pengguna aplikasi tinder untuk menggunakannya didasari dengan menirukan orang-orang dilingkungan sosialnya, pada saat waktu kosong mengisinya dengan menggunakan aplikasi tinder, mencari perhatian lawan jenis untuk mendapatkan suatu hubungan pertemanan, mencari teman ngobrol, keinginan mempertahankan identitas dirinya, menunjukkan eksistensi didepan pengguna lainnya.
5.	Dwina Maretta	<i>Fenomena Penggunaan Aplikasi Tinder Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung</i>	Skripsi Universitas Pasundan Bandung 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya makna penggunaan aplikasi tinder di kalangan mahasiswa Bandung adalah untuk mempermudah berkenalan sehingga tidak perlu mencari ke lapangan, serta dapat menghemat waktu dan

Bab I pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini digunakan sebagai pedoman, acuan dan arahan sekaligus target penelitian, agar penelitian dapat terlaksana secara terarah dan pembahasannya tidak melebar.

Bab II merupakan tinjauan umum atau landasan teori yang dijadikan tolak ukur data penelitian, yang membahas mengenai penjelasan kesahihan sanad atau matan hadis, kehujjahan sanad atau matan hadis, serta penjelasan metode dan pemaknaan hadis.

Bab III berisi tentang pemaparan data hadis, yang terdiri dari biografi *Sunan Ibn Mājah*, *takhrīj al-ḥadīth*, kegiatan *I'tibar* dan *jarḥ wa a-ta'dil* perawi hadis yang akan diteliti, serta pemaknaan hadis.

Bab IV berisi tentang analisis kualitas hadis, yang melingkup penelitian kritik sanad, matan serta implikasi hadis menawarkan diri dalam kitab *Sunan Ibn Mājah* nomor indeks 2001 pada pencarian jodoh media sosial tinder.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian ini yang mana merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran bagi peneliti dari penelitian ini untuk masyarakat.

yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual serta sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.⁶⁸

Tinder adalah aplikasi pencari jodoh berbasis lokasi dengan jarak maksimum 161 kilometer dan dengan pengguna berusia dari 18 sampai dengan 25 tahun.⁶⁹ Tinder merupakan aplikasi kencan online berbasis GPS yang dirilis pada bulan september 2012. Finkel et al menyatakan bahwa aplikasi kencan online seperti halnya tinder termasuk dalam bentuk sistem kencan online generasi ketiga yang memiliki karakteristik yang hanya bisa diakses menggunakan smartphone melalui sistem GPS dalam pemanfaatannya. Media sosial tinder merupakan sarana interaksi yang dilakukan oleh para pengguna untuk mencari dan juga menjalin relasi pertemanan. Aplikasi ini dirilis oleh Sean Rad, Justin Mateen, dan Jonathan Badeen yang berpusat di California. Tinder merupakan aplikasi yang dapat mempertemukan pengguna dengan pengguna lainnya yang mana keduanya mempunyai hobi yang serupa atau bahkan pasangan idaman.⁷⁰

⁶⁸Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 11.

⁶⁹ Firrifira, "Match Chat Meet by Tinder", <https://www.kompasiana.com/2017/11/07/match-chat-meet-by-tinder/> (Selasa, 18 Juni 2019, 10.33).

⁷⁰Tessa Novala Putri, *Motif Pria Pengguna Tinder sebagai Jejaring Sosial Pencarian Jodoh (Studi Virtual Etnografi Mengenai Motif Pengguna Tinder)*, Jurnal e-Proceeding of Management, Vol. 2, No. 3, (Desember 2015), 3.

BAB III

KITAB SUNAN IBN MĀJAH DAN HADIS TENTANG MENAWARKAN DIRI DALAM PENCARIAN JODOH

A. Biografi Ibn Mājah

1. Riwayat Hidup Ibn Mājah

Nama lengkap Ibn Mājah adalah Abū ‘Abdillah Muḥammad Ibn Yazid Ar-Raba’I Al-Qazwini. Nama panggilan kependekannya Ibnu Majah, Majah adalah laqab ayahnya. Beliau lahir di Qazwin yaitu sebuah kota di negara Iran pada tahun 209 H/824 M. Ibnu Majah adalah nama nenek moyang yang berasal dari kota Qazwin. Beliau wafat pada hari selasa bulan Ramadhan tahun 273 H/887 M.¹ Ibn Mājah mulai menginjakkan kakinya di dunia pendidikan sejak usia remaja, dan mulai menekuni mempelajari hadis pada usia 15 tahun kepada salah seorang ulama yang bernama Ali Ibn Muḥammad al-Tanafasi (w. 233H), beliau merupakan guru pertama Ibn Mājah.²

Ibn Mājah pada saat usianya kurang lebih 21 tahun, seperti halnya para Muḥaddithīn dalam mencari hadis bakat dan minat yang sangat besar yang dimilikinya yang akhirnya membawa beliau berkelana ke penjuru negeri

¹Agus Solahudin dan Agus Suyadi, *Ulumul Hadis* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 246.

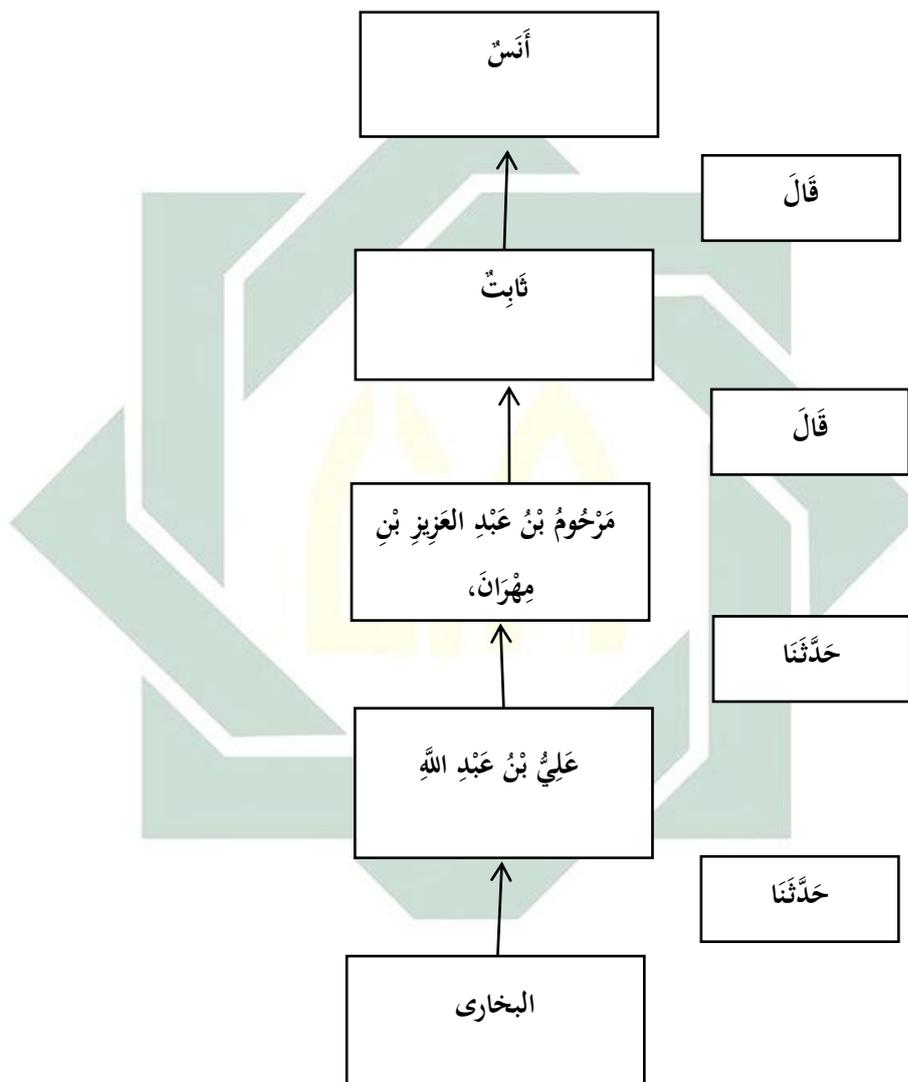
²Munzier Suparta, *Ilmu Hadis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 249.

2) Tabel periwayatan

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1.	Anas	Periwat I	IV
2.	Thābit	Periwat II	III
3.	Marḥūm ibn ‘Abd al- ‘Azīz	Periwat III	II
4.	Abū Bishri Bakr ibn Khalaf wa Muḥammad ibn Bashshārin	Periwat IV	I
5.	Ibn Mājah	Periwat V	Mukharrij

b. Al-Bukhārī

1) Skema sanad tunggal

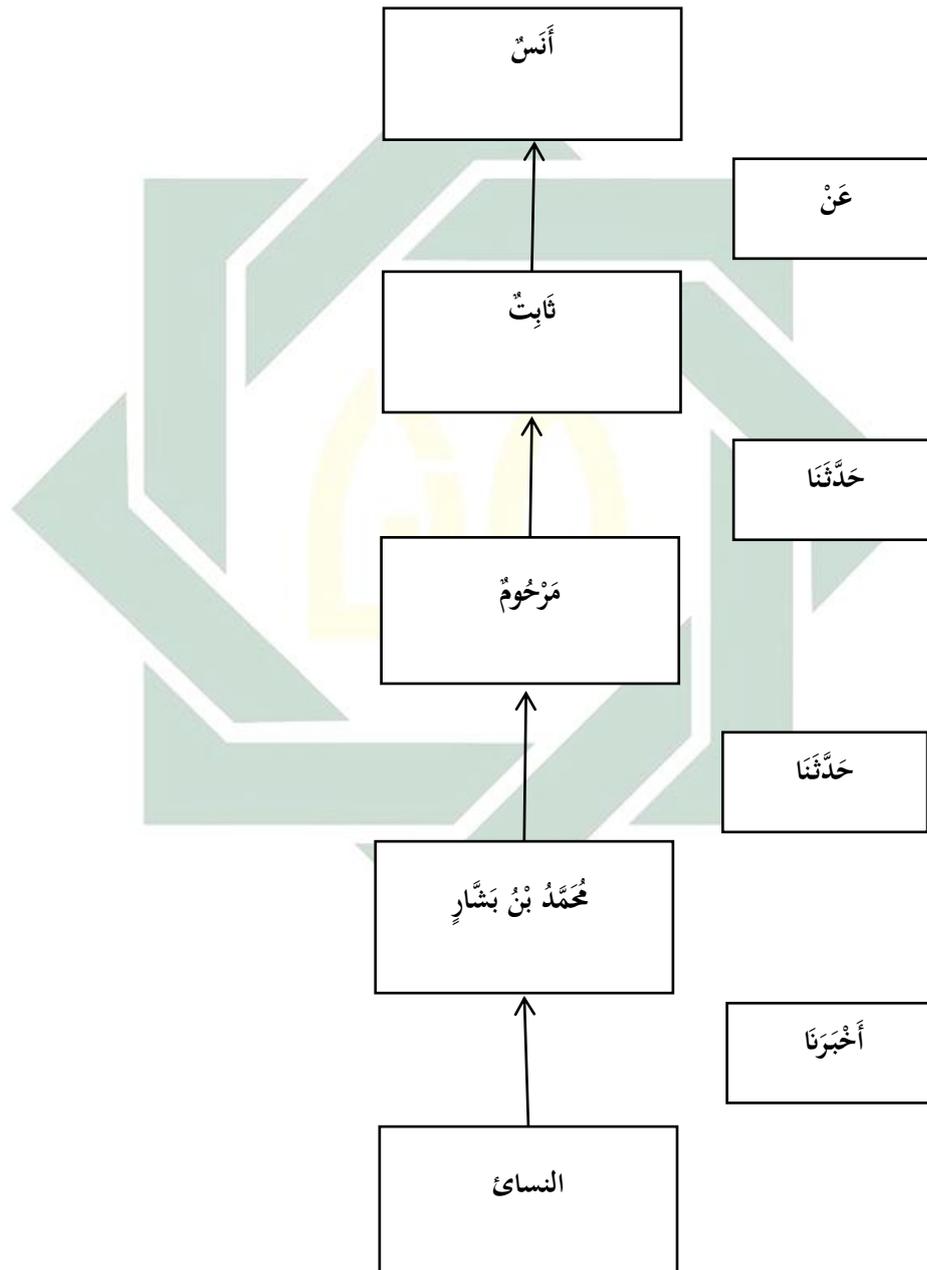


2) Tabel periwayatan

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1.	Anas	Periwat I	IV
2.	Thābit	Periwat II	III
3.	Marḥūm ibn ‘Abd al-’Azīz ibn Mihran	Periwat III	II
4.	‘Alī ibn ‘Abdillāh	Periwat IV	I
5.	al-Bukhārī	Periwat V	Mukharrij

c. Al-Nasāī

1) Skema sanad tunggal

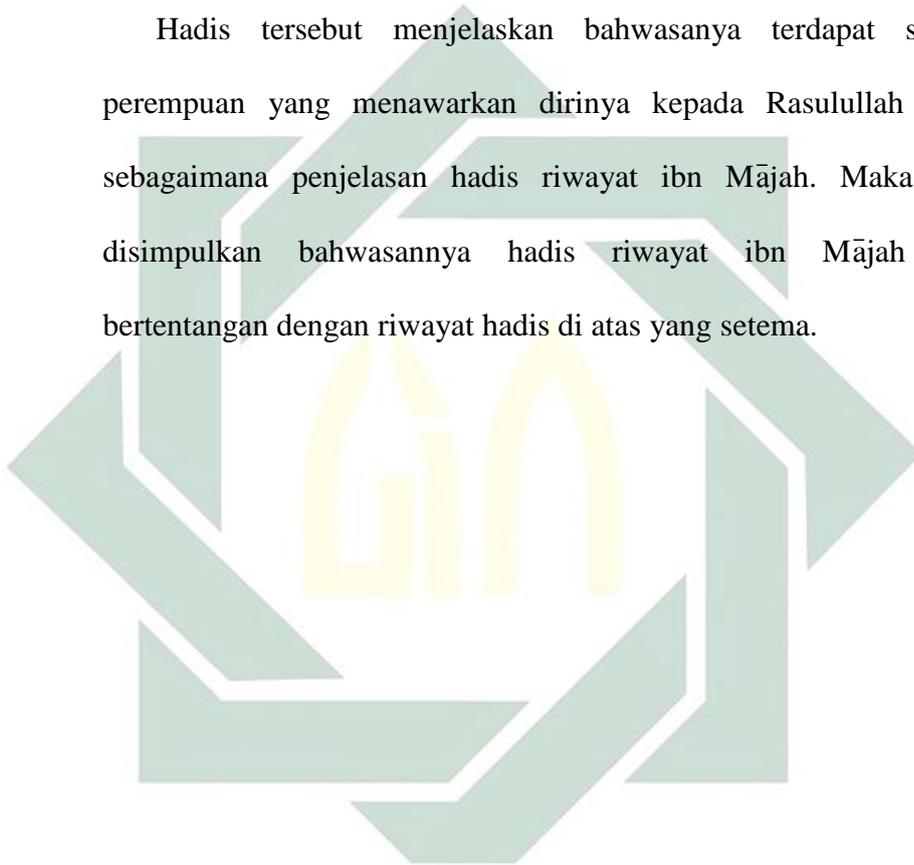


2) Tabel periwayatan

No	Nama Periwat	Urutan Periwat	Urutan Sanad
1.	Anas	Periwat I	IV
2.	Thābit	Periwat II	III
3.	Marḥūm	Periwat III	II
4.	‘Affān	Periwat IV	I
5.	Aḥmad ibn Ḥanbal	Periwat V	Mukharrij

Telah menceritakan kepada kami ‘Affān, menceritakan kepada kami Marḥūm, berkata: aku mendengar Thābit berkata: aku duduk disisi Anas dan disisinya ada seorang anak perempuan, Anas berkata: ada seorang wanita datang kepada Nabi SAW, berkata: wahai Nabi, apakah engkau berhajat kepada diriku?, lalu anak perempuan Anas berkata: alangkah sedikitnya rasa malunya, berkata: “wanita itu lebih baik daripada kamu, sebab ia suka kepada Rasulullāh SAW hingga ia menawarkan dirinya kepada beliau”.

Hadis tersebut menjelaskan bahwasanya terdapat seorang perempuan yang menawarkan dirinya kepada Rasulullah SAW, sebagaimana penjelasan hadis riwayat ibn Mājah. Maka dapat disimpulkan bahwasannya hadis riwayat ibn Mājah tidak bertentangan dengan riwayat hadis di atas yang setema.



- Ayat Dimiyati dan Beni Ahmad Saebani. *Teori Hadis*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Abdurrahman dan Elan Sumarna. *Metode Kritik Hadis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Bustami dan Isa H.A. Salam. *Metodologi Kritik Hadis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Djuned, Daniel. *Ilmu Hadis*. t.tp: Erlangga, 2010.
- Dewi, Rosita Sari. “*Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tinder Dalam Menjalin Relasi Pertemanan di Kalangan Mahasiswa Unikom (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tinder Dalam Menjalin Relasi Pertemanan di Kalangan Mahasiswa Unikom)*”, Skripsi (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2015).
- Dwina, Maretta, “*Fenomena Penggunaan Aplikasi Tinder Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung*”, Skripsi, (Bandung: Universitas Pasundan, 2017).
- Erina, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/fakta-menarik-pablo-pria-kaya-aya-yang-nikahi-rey-utami-setelah-7-hari-kenalan>, (Senin, 22 juli 2019).
- Frida, Rianti Debora Sibarani, *Analisis Desain User Interface dan User Experience Terhadap Fenomena Media Sosial Tinder*, Jurnal (Yogyakarta 2018), 10.
- Fatimah Kartini Bohang, “Aplikasi Anti Jomblo untuk Cari Pasangan”, <http://tekno.kompas.com/2016/02/14/aplikasi-anti-jomblo-untuk-cari-pasangan/>(Selasa, 18 juni 2019).
- Faizana, Andi Syarifah. “*Konstruksi Makna Kencan Pada Aplikasi Pencarian Jodoh Tinder (Studi Fenomenologi pada Wanita Pengguna Tinder di Jakarta)*”, Skripsi (Jakarta: Universitas Bakrie, 2018).
- Firfirra, “Match Chat Meet by Tinder”, <https://www.kompasiana.com/2017/11/07/match-chat-meet-by-tinder/>(Selasa, 18 juni 2019).
- Hasan, Masudul. *History of Islam*. Vol. 1. India: Adam Publishers dan Distributes, 1992.

- Handoko Feri, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Fisik dengan Kelahan Kerja pada Pekerja Tambang Batu di Desa Ngentak, Candirejo, Semin, Gunung Kidul”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana , 2018).
- Idri. *Metodologi Kritik Hadis Kajian Epistemologis tentang Kritik Hadis-Hadis Bermasalah*. Surabaya: Putra Media Surabaya, 2011.
- Ismail, Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2007.
- Idri, *Studi Hadis*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- ‘Itr, Nuruddin. *‘Ulumul Hadis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ismail, Syuhudi. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 2014.
- Hadis Nabi Menurut Pembela dan Peningkar dan Pemalsunya*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma’ānī al-ḥadīth Tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal dan Lokal*. Jakarta: Bulan Bintang, 2009.
- Jumartono, Totok. *Kamus Ilmu Hadis*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Khon, Abdul Majid. *Takhrij & Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah, 2014.
- Khaeruman, Badri. *Ulum al-Hadis*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma’ānī Ḥadīth: Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Mājah, Ibn. *Sunan Ibnu Mājah*, No.Ḥadith 2001, vol. 1. t.tp: Dār Iḥya’ al-Kitāb al-‘Arabiyah, t.th.
- Muhid, dkk. *Metodologi Penelitian Hadis*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Nashir, Ridlwan. *Ilmu Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2016.

- Poerwadarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Qardhāwī, Yūsuf. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi*, terj. Muhammad al-Baqir. Bandung: Karisma, 1997.
- Qazwaynī, Ibn Majāh Abū ‘Abd Allāh Muḥammad Ibn Yazīd. *Sunan Ibn Mājah*, Vol. 1, no. indeks 2001. t.k: Dār Iḥyā’ al-Kitāb al-‘Arabiyah, t.th.
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisar Mushthalahul Hadis*. Bandung: Alma’arif, 1974.
- Rasyid Satria, “Biografi Imam Ibn Majah”, <http://bukuensiklopediahadis.blogspot.com/2013/04/biografi-imam-ibn-majah.html/>(Sabtu, 01 Juni 2019).
- Ridwan, Muhtadi. *Studi Kitab-kitab Hadis Standar*. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012.
- Siti, Fatimah. “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Cari Jodoh Dalam Ajang Golek Garwo (Studi Di Forum Ta’aruf Indonesia Sewon Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)*”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- Sumbulah, Umi. *Kritik Hadis: Pendekatan Historis Metodologis*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- *Kajian Kritis Ilmu Hadis*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Sahrani, Sohari. *Ulumul Hadis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Suryadi. *Metodologi Ilmu Rijalil Hadis*. Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2003.
- Suryadilaga, Alfatih. *Studi Kitab Hadis*. Jakarta: Teras, 2003.
- Suparta, Munzir. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Tessa Novala Putri. “*Motif Pria Pengguna Tinder Sebagai Jejaring Sosial Pencarian Jodoh (Studi Virtual Etnografi Mengenai Motif Pria Pengguna Tinder)*”, *Jurnale-Proceeding of Management*, Vol. 2 No. 3. Bandung, 2015.
- Wensinck, A.J. *al-Mu’jam al-Mufahras li alfāz al-Ḥadīth al-Nabawī*, vol.1. Leiden: EJ. Brill, 1969.
- Yunahar, Ilyas. *Pengembangan Pemikiran Terhadap Hadis*. Yogyakarta: LPPI, 1996.

